

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perekonomian pada masa sekarang ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Orang mulai melakukan transaksi ekonomi melalui berbagai cara, salah satunya dengan menginvestasikan harta atau uangnya melalui pasar modal. Pasar modal merupakan sarana yang efektif untuk mempercepat pertumbuhan perusahaan, hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan instrumen keuangan penting dalam suatu perekonomian, yang berfungsi memobilisasi dana dari masyarakat ke sektor produktif (perusahaan). Keputusan investasi oleh investor (pihak yang kelebihan dana) ditentukan oleh keberhasilan mereka atas kesuksesan suatu usaha di masa yang akan datang. Para investor bersedia menanamkan modalnya jika mereka menganggap prospek suatu investasi menguntungkan.

Kehadiran pasar modal memperbanyak alternatif pilihan perusahaan untuk mendapatkan sumber dana (khususnya dana jangka panjang). Pasar modal memainkan peranan yang penting dalam dunia perekonomian, peran pasar modal dari sisi perusahaan adalah tersedianya dana dari investor ke perusahaan sedangkan dari sisi investor diharapkan akan dapat pengembalian dari penyeteroran dana tersebut. Melakukan investasi di pasar modal setidaknya harus memperhatikan 2 hal yaitu: keuntungan yang diperoleh dan resiko yang mungkin terjadi. Investor membutuhkan informasi untuk mengurangi resiko dari ketidakpastian yang mereka hadapi. Informasi tersebut diperlukan untuk mengetahui kondisi emiten, khususnya kondisi keuangannya, karena pasar

modal dikatakan efisien jika informasi dapat diperoleh dengan mudah dan murah oleh para pemodal, sehingga semua informasi yang relevan dan terpercaya telah tercermin dalam harga-harga saham.

Harga saham dipengaruhi oleh banyak hal, seperti informasi teknikal dan informasi fundamental. Informasi fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, dan informasi teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi politik, ekonomi dan faktor lainnya. Informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti profitabilitas dan leverage. Informasi fundamental dan teknikal tersebut dapat digunakan sebagai dasar bagi investor untuk memprediksi return, risiko, jumlah, waktu, dan faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas investasi dipasar modal.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2013 : 196). Untuk menarik minat investor dalam berinvestasi, manajemen akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan laba pada periodenya. Bagi para pemodal yang akan melakukan transaksi pembelian saham suatu perusahaan, penilaian terhadap kemampuan emiten dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal yang sangat penting. Karena apabila laba suatu perusahaan meningkat, maka harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat atau dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi *return* saham.

Leverage adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Kegiatan operasional perusahaan bisa saja menggunakan modal sendiri, modal pinjaman atau kombinasi dari keduanya. *Leverage*

menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh pengguna hutang untuk membiayai investasinya. *Leverage* dapat menggambarkan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan dan resiko yang dihadapi oleh perusahaan. Semakin besar leverage berarti semakin besar modal atau pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang. Perusahaan yang memiliki hutang yang semakin terus membesar akan berisiko pada kebangkrutan akibat dari kesulitan membayar hutang, hal ini akan berakibat pada reaksi pasar saham, volume penjualan saham dan harga saham. Maka *leverage* mempengaruhi *return* saham.

Indikator lain yang dipakai dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi atau karakteristik suatu organisasi atau perusahaan dimana terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran (besar/kecilnya) suatu perusahaan. Wijayati dan Dyah (2012) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh perusahaan dalam menentukan besarnya kebijakan keputusan pendanaannya untuk memenuhi ukuran atau besarnya aset perusahaan. Apabila perusahaan semakin besar maka semakin besar pula dana yang akan dikeluarkan, baik itu dari kebijakan utang atau modal sendiri dalam mempertahankan atau mengembangkan perusahaan. Jadi dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh positif bagi investasi. Karena jika ukuran perusahaan besar, tentunya akan semakin besar pendapatan yang dihasilkan, maka laba perusahaan pun akan besar dan begitu juga sebaliknya, oleh karena itu *return* saham menunjukkan hal yang penting bagi perusahaan.

Ekspektasi dari para investor terhadap investasinya adalah memperoleh tingkat *return* (pengembalian) sebesar-besarnya dengan resiko tertentu. Bagi para investor, *return* merupakan suatu parameter untuk menilai seberapa besar keuntungan suatu saham. Investor yang akan berinvestasi di pasar modal akan terlebih dahulu melihat saham perusahaan mana yang paling menguntungkan, dengan menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan banyak diminati oleh para investor, karena kinerja perusahaan mempengaruhi harga saham di pasar.

Return tersebut dapat berupa *capital gain* ataupun deviden untuk investasi pada saham dan pendapatan bunga untuk investasi pada surat hutang. Return tersebut yang menjadi indikator untuk meningkatkan kemakmuran (*wealth*) para investor, termasuk di dalamnya para pemegang saham. Deviden merupakan salah satu bentuk peningkatan *wealth* para pemegang saham. Investor akan sangat senang apabila mendapatkan return investasi yang semakin tinggi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu investor memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi berapa besar tingkat pengembalian (*return*) investasi mereka.

Return saham merupakan suatu tingkat keuntungan investasi. Solechan (2009) berpendapat bahwa setiap investasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan yang disebut *return*, baik secara langsung maupun tidak langsung. *Return* saham dapat berupa *return* realisasi dan *return* ekspektasi. *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi penting karena dapat digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja perusahaan serta sebagai dasar penentu *return* ekspektasi dan resiko dimasa yang akan datang.

Pada penelitian ini peneliti memilih perusahaan farmasi menjadi objek penelitian karena perusahaan farmasi dan bahan kimia kian diperhitungkan kiprahnya dalam pengembangan dan pembangunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia. Perusahaan farmasi dan bahan kimia berskala global yang mendunia didukung oleh produknya berkualitas tinggi dan inovatif serta beragam layanan yang terpercaya yang memberikan nilai tambah tersendiri bagi para konsumen. Di skala internasional, reportasinya melalui rangkaian inovasi yang dihasilkan melalui teknologi terdepan. Strateginya paling mendasar adalah melakukan sinergi seluruh lini dalam proses bisnis dari hulu hingga ke hilir. Di hulu, atau bagian produksi, efisiensi dilakukan dengan melakukan penataan ulang portofolio produk dan keputusan proses produksi yang memberikan nilai tambah dari masing-masing produk. Sinergi kemudian dibutuhkan, khususnya dengan lini pemasaran dan distribusi untuk dapat melakukan kalkulasi ulang atas prioritas-prioritas produk yang memiliki nilai tambah tersebut.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena, atau konsep yang memerlukan pemecahan atau jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang akan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015.

2. Apakah *leverage* secara parsial mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015.
3. Apakah ukuran perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015.
4. Apakah profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai referensi perluasan penelitian selanjutnya.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi pra pemegang kepentingan untuk dijadikan masukan, pedoman pengambilan keputusan atas kebijakan akuntansi yang digunakan.